

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses kehamilan, persalinan, nifas merupakan suatu proses fisiologis yang akan dialami perempuan dalam masa reproduksi. Pada umumnya 80-90% kehamilan akan berlangsung normal 10-20% kehamilan yang disertai dengan penyulit atau berkembang menjadi kehamilan berisiko tinggi. Kehamilan berisiko tinggi sendiri secara berangsur diawali oleh gangguan kesehatan reproduksi (Saiffudin, 2010). Ibu hamil risiko tinggi/komplikasi adalah ibu hamil dengan keadaan penyimpangan dari normal yang secara langsung maupun tidak langsung menyebabkan kesakitan dan kematian bagi ibu maupun bayinya (Profil Kesehatan Jatim, 2011). Kehamilan pada usia tua (35 tahun keatas) menyebabkan risiko timbulnya kombinasi antara penyakit usia tua dan kehamilan tersebut yang menyebabkan risiko meninggal atau cacat pada bayi dan ibu hamil menjadi bertambah tinggi (Sinsin, 2008).

Menurut WHO tahun 2014 angka kematian ibu di dunia yaitu 289.000 jiwa dan sekitar 70 jiwa ibu meninggal setiap harinya dari 100 jiwa ibu melahirkan akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Sedangkan setiap hari di Amerika Serikat, hampir 200 orang wanita yang berusia 35 tahun atau lebih tua melahirkan bayi pertama mereka. Para peneliti yakni bahwa sampai tahun 2000, satu dalam setiap 12 bayi akan dilahirkan dari ibu yang berusia 35 tahun atau lebih. Kelompok kehamilan berisiko tinggi di Indonesia tahun 2014 sekitar 40%. Kategori dengan risiko tinggi tunggal mencapai 22,4% dengan rincian umur ibu <18 tahun sebesar 4,1%, umur ibu >34 tahun sebesar 3,8% wanita dengan usia diatas 35 tahun. Data dari PMB Tutiek Andajani Amd.keb tahun 2014 sekitar 189 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya dan 4 diantara ibu hamil dengan usia ibu lebih dari 35 tahun. Di Kabupaten Semarang dari 70 responden ibu hamil didapatkan 17,2% usia terlalu tua.

Faktor penyebab terjadinya faktor risiko pada ibu hamil salah satunya adalah umur ibu yang tergolong risiko tinggi ≤ 20 tahun dan ≥ 35 tahun (Rochyati, P. 2003). Risiko kematian ibu meningkat pesat seiring dengan bertambahnya usia ibu saat hamil dan melahirkan (Sloane & Benedict, 2009). Usia mempengaruhi fertilisasi (kesuburan); fertilisasi mulai menurun saat wanita

berusia 20 tahun, dan menurun dengan cepat setelah berusia 35 tahun. Pasangan yang lebih tua dari 35 tahun membutuhkan waktu dua kali lipat dari pasangan yang lebih muda (1,5 sampai 2 tahun) . Ibu yang hamil dengan usia diatas 35 tahun sudah termasuk resti karena ada beberapa alasan, seperti meningkatkan komplikasi pada kehamilan baik bagi ibu dan janin. Umur >35 tahun dapat menyebabkan terjadinya perdarahan saat persalinan hingga ibu hamil yang berumur >35 tahun masuk ke dalam kriteria resiko tinggi (Rochyati, P. 2003). Pada Ibu hamil usia >35 tahun kehamilannya mudah terserang diabetes gestasional (kencing manis saat kehamilan berlangsung), pre eklamsi dan tekanan darah tinggi (Sloane & Benedict, 2009). Resiko saat persalinan ialah lebih banyak yang melahirkan dengan sesar. Kelahiran dengan usia ibu yang melebihi usia 35 tahun lebih besar kemungkinan terjadi cacat kromosom, misal *down syndrome* (Sloane & Benedict, 2009) dan BBLR (Satyanegara, 2010).

Penanganan pada ibu hamil umur >35 tahun, dapat dilakukan dengan cara mengingatkan ibu untuk rutin memeriksakan kehamilannya, pendampingan ibu saat hamil, mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi obat, vitamin yang didapat saat periksa kehamilannya, membantu dalam pemilihan KB setelah melahirkan. Pada ibu bersalinan bisa menganjurkan ibu untuk kunjungan masa nifas dan senam nifas. Pada bayi baru lahir dilakukan resusitasi segera sesaat segera bayi lahir, menjaga kehangatan bayi, mencegah infeksi pada bayi.

Berdasarkan uraian latarbelakang di atas, penulis tertarik mengambil judul "Asuhan Kebidanan Pada Ny "A" Dengan Kehamilan Trimester III Hingga Perencanaan KB Pada Ibu Usia Diatas 35 Tahun Di Klinik As-Syifa Poncokusumo. Penulis berharap asuhan kebidanan komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan rencana penggunaan KB.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah yang didapatkan adalah "Bagaimana asuhan kebidanan yang komprehensif pada ibu hamil, ibu bersalinan, BBL, nifas dan KB dengan usia diatas 35 tahun?".

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif kehamilan trimester III hingga rencana KB pada ibu usia diatas 35 tahun sehingga bisa mencegah komplikasi, meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayinya dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian secara komprehensif pada ibu hamil trimester III usia diatas 35 tahun dengan menggunakan metode pendekatan manajemen SOAP
- b. Melakukan pengkajian secara komprehensif pada ibu bersalin usia diatas 35 tahun dengan menggunakan metode pendekatan manajemen SOAP
- c. Melakukan pengkajian secara komprehensif pada bayi baru lahir dengan menggunakan metode pendekatan manajemen SOAP
- d. Melakukan pengkajian secara komprehensif pada ibu nifas dengan menggunakan metode pendekatan manajemen SOAP
- e. Melakukan pengkajian secara komprehensif pada rencana KB dengan menggunakan metode pendekatan manajemen SOAP.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil trimester III dengan kehamilan usia diatas 35 tahun dan dilanjutkan dengan asuhan bersalin, bayi, neonatus, dan rencana penggunaan alat kontrasepsi secara *Continuity Of Care* (COC).

1.4.1 Sasaran

Ny "A" dengan memperhatikan *continuity of care* mulai dari hamil, bersalin, masa nifas, neonatus dan rencana penggunaan alat kontrasepsi.

1.4.2 Tempat

Asuhan kebidanan dilalukan di Klinik As-Syifa Poncokusumo

1.4.3 Waktu

Waktu yang dilakukan mulai dari tanggal 11 November 2019 sampai dengan 15 Januari 2020.

1.5 Manfaat

1.5.1 Bagi Teoritis

Sebagai pijakan dan referensi pada studi kasus selanjutnya serta dapat memberi masukan bagi ilmu pengetahuan khususnya ilmu kebidanan.

1.5.2 Bagi Klien

Dapat lebih memahami pentingnya berpartisipasi, mengetahui tanda gejala serta komplikasi dalam kehamilan trimester III, persalinan pada ibu usia di atas 35 tahun sehingga dapat segera ditangani dan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan keluarga

1.5.3 Bagi Tempat Penelitian

Sebagai tambahan informasi tentang pola hidup yang sehat dan asuhan yang diberikan pada ibu hamil trimester III, persalinan pada ibu usia di atas 35 tahun.

1.5.4 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai masukan dan menambah wawasan bagi peserta didik/mahasiswa kebidanan khususnya pada ibu hamil trimester III, persalinan, pada ibu usia di atas 35 tahun.

1.5.5 Bagi Penulis

Dapat menerapkan pengetahuan seputar kehamilan trimester III, persalinan pada ibu usia di atas 35 tahun untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan keluarga.